

KONSELING INDIVIDUAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PERILAKU PENGEMBANGAN POTENSI DIRI DI SMK NEGERI 4 BANJARMASIN

Suaibatul Aslamiyah

Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin/ Program Studi Bimbingan dan Konseling
suaibatulaslamiyah46@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling individual terhadap perilaku pengembangan diri siswa di SMK Negeri 4 Banjarmasin. Pengembangan kemampuan siswa secara optimal merupakan tanggung jawab besar dari kegiatan pendidikan. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi. potensi diri adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki seseorang yang belum digunakan secara maksimal. Untuk itu upaya pelaksanaan layanan konseling individual hendaknya dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Kata Kunci : Konseling Individual, Perilaku, Potensi Diri

ABSTRACT

This study aims to investigate the implementation of individual counseling services terhadap self-development behavior in SMK Negeri siswa 4 Banjarmasin . Developing students' abilities optimally is a major responsibility of the educational activities . In this study the research method used is qualitative ethnographic approach. potential is the capabilities and qualities of a person that has not been used optimally. For that efforts to implement individual counseling services should be done seriously.

Keywords: Individual Counseling, Behavior, Self Potential

PENDAHULUAN

Esensi pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri. Pengembangan kemampuan siswa secara optimal merupakan tanggung jawab besar dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang bermutu sangat penting untuk pengembangan peserta didik sebagai manusia yang maju, mandiri dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu diprioritaskan pelaksanaannya sebagai upaya mencapai salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Layanan konseling individual di sekolah agar dapat memberikan bantuan kepada anak didik dalam mengatasi masalah pribadinya. Bantuan ini penting sekali agar masalah tidak berlarut dan anak didik segera bisa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Layanan konseling individual ini juga diberikan agar anak didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini penting karena potensi yang tidak dikembangkan secara baik maka keberadaannya tidak begitu berguna. Oleh karena itu, agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan yang terbaik, anak didik harus dibantu dalam mengatasi masalahnya sekaligus mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Identifikasi masalah: (1) Adanya perilaku siswa yang sulit mengembangkan potensi dirinya, (2) Faktor penyebabnya di antaranya kesulitan dalam memahami dirinya sendiri, kesulitan dalam memahami lingkungannya, kesulitan dalam menyalurkan minat dan bakat serta kesulitan dalam memecahkan masalah. Rumusan masalah: (1) Berdasarkan uraian teori-teori diatas, maka permasalahan yang diteliti adalah, (2) Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual di SMK Negeri 4 Banjarmasin, (4) Bagaimana perilaku siswa yang sulit mengembangkan potensi diri di SMK Negeri 4 Banjarmasin, (5) Upaya apa yang telah di berikan oleh guru BK dalam membantu mengembangkan potensi diri siswa di sekolah ?

METODELOGI PENELITIAN

Etnografi berakar pada Antropologi. Etnografi juga berarti dekripsi tertulis mengenai sebuah budaya berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Ini berarti, sebagai sebuah disiplin penelitian, etnografi didasarkan pada kultur konsep-konsep yang tersusun, menggunakan kombinasi taktik-taktik pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen untuk merekam perilaku orang-orang dalam latar sosial tertentu. Etnografi bersifat teoritis yang padat ada dua level, yaitu : (1) Etnografi merupakan suatu pernyataan teoritis tentang orang-orang yang di teliti, sebuah teori

mengenai sebuah budaya, (2) Etnografi dirancang untuk menjadi bagian dari kumpulan pengetahuan komparatif mengenai hubungan masyarakat.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasarkan Temuan hasil penelitian di SMK Negeri 4 Banjarmasin tentang layanan konseling individual terhadap perilaku pengembangan potensi diri adalah Pelaksanaan layanan konseling individual di SMK Negeri 4 Banjarmasin, dari hasil wawancara langsung diketahui bahwa pelaksanaan layanan konseling berjalan dengan lancar, dengan memberikan berbagai layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswanya. Yang paling penting utamanya adalah layanan konseling individual. Khusus layanan konseling individual, karena lewat layanan ini siswa dapat menceritakan semua hal yang menjadi hambatan di dalam dirinya. Oleh karena itu, agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan yang terbaik, siswa harus dibantu dalam mengatasi masalahnya sekaligus membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal, sesuai dengan teori (Prayitno, Erman Amti, 1994 : 105) bahwa "Konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien".

Perilaku siswa yang sulit mengembangkan potensi diri di SMK Negeri 4 Banjarmasin, dari hasil wawancara di ketahui perilaku siswa yang sulit mengembangkan potensi diri, adapun faktor penyebabnya adalah : Kesulitan dalam memahami dirinya sendiri, tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam memahami dirinya sendiri. Memahami diri sendiri bisa terkait dengan sekolah, di rumah, serta di masyarakat. Kesulitan dalam memahami lingkungan, sebab ketidakmampuan siswa dalam memahami lingkungannya juga sangat berpengaruh terhadap tumbuh dan perkembangannya. Kesulitan dalam menyalurkan minat dan bakat, dalam menyalurkan minat dan bakat sangat penting untuk diperhatikan terlebih bila kaitannya dengan pendidikan yang sedang dijalani siswa agar bisa menata masa depan yang menjadi cita-citanya. Kesulitan dalam memecahkan masalah, ketidakmampuan siswa dalam mengatasi masalahnya biasanya berangkat dari ketidakmampuan dalam mengidentifikasi masalah.

Menurut Sigmund Frued (1890) menjelaskan bahwa "perilaku manusia adalah hasil interaksi tiga subsistem struktur mental manusia, yaitu id, ego, dan suer ego". Id adalah bagian kepribadian manusia yang menyimpan dorongan-dorongan biologis. Ia berupa reservoir energi psikis yang hanya memikirkan kesenangan dan ingin segera memenuhi

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

kebutuhannya. Ego adalah komponen kepribadian yang bertanggung jawab untuk menangani dengan realitas. Menurut Freud, ego berkembang dari id dan memastikan bahwa dorongan dari id dapat dinyatakan dalam cara yang dapat diterima di dunia nyata. Fungsi ego baik dipikirkan sadar, prasadar, dan tidak sadar. Ego bekerja berdasarkan prinsip realitas, yang berusaha untuk memuaskan keinginan id dengan cara-cara yang realistis dan sosial yang sesuai. Prinsip realitas beratnya biaya dan manfaat dari suatu tindakan sebelum memutuskan untuk bertindak atau meninggalkan impuls. Dalam bentuk kasus, impuls id itu dapat dipenuhi melalui proses menunda kepuasan, ego pada akhirnya akan memungkinkan perilaku, tetapi hanya dalam waktu yang tepat dan tempat. Superego adalah aspek kepribadian yang menampung semua standar internalisasi moral dan cita-cita yang kita peroleh dari kedua orang tua dan masyarakat – kami rasa benar dan salah. Superego memberikan pedoman untuk membuat penilaian. Jelasnya, menurut psikoanalisa, seluruh perilaku manusia merupakan hasil interaksi antar individu sebagai komponen biologisnya, ego sebagai komponen psikologisnya, dan superego sebagai komponen sosialnya.

Upaya apa yang telah diberikan oleh guru BK dalam membantu mengembangkan potensi diri di SMK Negeri 4 Banjarmasin, dari hasil penelitian melalui metode wawancara yang dilakukan, dari hasil wawancara diketahui bahwa layanan konseling individual berperan penting dalam mengatasi perilaku siswa yang sulit mengembangkan potensi dirinya. Bahwa perilaku adalah interaksi antara faktor personal (biologis dan sosiopsikologis) dan faktor situasi dan lingkungan. Perilaku terjadi karena adanya stimulus kemudian menjadi respons (tindakan) dan apabila perilaku yang timbul negatif karena perubahan kehidupan yang dinamis, maka akan berpengaruh kepada sikap dan perilaku yang dilakukan, untuk itu pada kenyataannya perlu diketahui bahwa kecerdasan emosional (EQ) memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai bagaimana cara mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan bagaimana membina hubungan dengan orang lain. Dan disinilah layanan bimbingan dan konseling untuk membantu mengatasi permasalahan siswa, membimbing, dan membina, serta mengarahkan agar perilaku siswa kearah yang positif dan dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kemampuan dan bakatnya secara optimal.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan layanan konseling individual terhadap perilaku pengembangan potensi diri di SMK Negeri 4 Banjarmasin, dari hasil wawancara langsung diketahui bahwa pelaksanaan layanan konseling berjalan dengan lancar, dengan

memberikan berbagai layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswanya. Khusus layanan konseling individual, karena lewat layanan ini siswa dapat menceritakan semua hal yang menjadi hambatan di dalam dirinya.

2. Perilaku siswa yang sulit mengembangkan potensi diri di SMK Negeri 4 Banjarmasin, adapun faktor penyebabnya adalah : Kesulitan dalam memahami dirinya sendiri, terkait dengan sekolah, di rumah, serta di masyarakat. Kesulitan dalam memahami lingkungan, Kesulitan dalam menyalurkan minat dan bakat, Kesulitan dalam memecahkan masalah.
3. Upaya yang telah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengembangkan potensi diri di SMK Negeri 4 Banjarmasin, dari hasil penelitian melalui metode wawancara yang dilakukan, dari hasil wawancara di ketahui bahwa layanan konseling individual berperan sangat penting dalam mengatasi perilaku siswa yang sulit mengembangkan potensi dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Bimbingan Dan Konseling Disekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nuridin,dkk. UNISKA. *Keterampilan Bimbingan dan Konseling/Psikoterapi*. Banjarmasin : Hasanu Utama.
- Prayitno & Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2013. *Metode penelitian kualitatif,kualitatif dan kombinasi (mixed Methods)*.Bandung : Penerbit Alfabeta
- Tohirin, 2012. *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*. Jakarta : Rajawali Pers
- Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 dan peraturan pemerintah RI nomor 74 tahun.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

2008. Tentang guru dan dosen.
Bandung: Citra Umbara.

Wills S. Sofyan, 2007. Konseling individual teori dan
praktek. Bandung : CV Alfabeta